

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research*, artinya penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali kontrol persial terhadap situasi lapangan. ¹Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari KJKS BMT Mitra Muamalat Kudu

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memaknai makna dan gejala. Penelitian dengan menggunakan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.²

Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Dalam

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 80

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)*, hlm.

penelitian ini akan dilakukan pengamatan langsung terhadap obyek yaitu KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus mengenai strategi pemasaran dengan menggunakan analisis SWOT dalam memasarkan produk pembiayaan *murabahah*.

B. Setting Penelitian

Setting (lokasi) penelitian ini dilakukan di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus tepatnya di jalan Hos Cokrominoto No. 57 Kudus dan berfokus pada pemasaran produk pembiayaan *murabahah*.

C. Subyek Penelitian

Menjadi subjek penelitian atau narasumber dalam penelitian ini adalah manajer operasional, marketing, dan anggota pembiayaan pada produk pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data, antara lain:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek (orang) sebagai sumber informasi yang dicari. Data diperoleh melalui

observasi yang bersifat langsung dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan.³

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara:

- a. Manajer Operasional KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus
 - b. Marketing KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus
 - c. Anggota pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus
2. Data sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁴ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi berupa data-data mengenai sejarah perkembangan dan produk yang ada di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.308

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm.308

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.⁵

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati langsung lembaga yang terkait yaitu KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus untuk mendapatkan informasi mengenai profil perusahaan, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi serta pemilihan strategi pemasaran yang tepat untuk diterapkan pada produk pembiayaan *murabahah*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau

⁵ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2014, hlm. 111

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, PUSTAKABARUPRESS, Yogyakarta, 2015, hlm. 31.

self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Tanya jawab dilakukan dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu manajer operasional selaku pihak yang mengambil kebijakan di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus dan anggota pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen profil KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, brosur berisi penjelasan mengenai produk yang dimiliki dan foto-foto dokumentasi kegiatan terkait pemasaran pada produk pembiayaan

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Uji kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data dilakukan beberapa teknik antara lain:

- a. Triangulasi adalah proses uji kredibilitas data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 72.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 240

peneliti lain serta waktu yang berbeda⁹. Ada beberapa jenis triangulasi, diantaranya:

1) Triangulasi sumber

Proses uji kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.¹⁰ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus pada produk pembiayaan *murabahah*, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh yaitu dari manajer operasional dan anggota pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

2) Triangulasi metode

Proses uji kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda¹¹. Dalam penelitian data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa sumber akan dicek kembali dengan melakukan observasi, dokumentasi.

3) Triangulasi teori

Proses uji kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

4) Triangulasi antar peneliti

Proses uji kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah

⁹ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Media Nusa Creative, Malang, 2016, hlm. 224

¹⁰ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 225

¹¹ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 226

diperoleh dengan peneliti lain yang sebidang atau pernah melakukan penelitian dengan teman yang sama.¹² Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi antar peneliti untuk mengonfirmasi beberapa hal terkait dengan data yang diperoleh pada saat penelitian dengan cara mewawancarai peneliti yang pernah melakukan penelitian sama.

5) Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan, kemudian menyesuaikan waktu yang telah ditentukan, sehingga data atau informasi yang diperoleh akan lebih kredibel.

- b. Member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Peneliti harus mengecek kembali data yang diperoleh dari narasumber yang bersangkutan agar data yang disajikan dalam laporan sesuai dengan informasi yaitu manajer operasional dan anggota pada produk pembiayaan *murabahah* di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.
- c. Perpanjangan pengamatan, peneliti secara terus menerus dan kontinyu berinteraksi dengan obyek penelitian. Peneliti sering ke lapangan untuk melakukan

¹² Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 227

¹³ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 228

pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus melalui wawancara agar menciptakan keakraban dengan karyawan ataupun anggota KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

- d. Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti harus serius dan cermat dalam menganalisis data yang diperoleh karena untuk mendapatkan pemahaman agar data dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
- e. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.¹⁵ Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Apabila di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus ada data yang berbeda atau bertentangan dengan penelitian ini, maka peneliti

¹⁴ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 229

¹⁵ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 230

harus mengkaji data yang berbeda itu secara detail dan mendalam.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Artinya penelitian melihat dari data yang telah didapatkan oleh peneliti apakah sudah memenuhi kriteria laporan penelitian atau belum, karena jika belum memenuhi data yang dimiliki peneliti belum bisa dilakukan analisis data dengan baik.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.¹⁶ Dalam hal ini akan dilakukan penelitian ulang atau audit terhadap data ataupun informasi yang telah didapat disesuaikan dengan teori yang ada untuk nantinya menjadi hasil penelitian yang baik dan menemukan jawaban atas rumusan masalah yang ditentukan.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷ Apabila data yang diperoleh sudah sesuai dengan teori yang ada,

¹⁶ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 231

¹⁷ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 232

maka penelitian tersebut dapat diketahui hasil yang benar dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian terjun kelapangan hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Pada penelitian kualitatif, yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti

¹⁸ Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm. 229

komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan laporan Penelitian*, hlm. 87-99